

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU  
VIDEO PEMBELAJARAN PADA PESERTA DIDIK  
KELAS V TEMA 8 DI SD NEGERI 2 TARUB  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Melisa Intan Sari<sup>1)</sup>, Choirul Huda<sup>2)</sup>, Joko Susanto<sup>3)</sup>**

PPG Prajabatan Universitas PGRI Semarang  
Surel : melisaintan21@gmail.com <sup>1)</sup> choirulhuda581@gmail.com <sup>2)</sup>  
jokosusanto170384@gmail.com <sup>3)</sup>

**Abstract : Improving Learning Outcomes Through the Discovery Learning Learning Model Assisted by Video Learning for Class V Students Theme 8 at SD Negeri 2 Tarub for the 2020/2021 Academic Year.** Teacher Professional Education Study Program, Postgraduate Faculty, PGRI University Semarang. Advisory Lecturer Choirul Huda M.Si, M.Pd. The Civil Service Teacher Joko S.Pd, M.Pd. The background that drives this research is the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 2 Tarub on the Second Semester Daily Examinations who achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM) only 4 of 14 students or 29%. This is because students often pay attention to other students so they are less focused in learning activities, students look passive, students are not active in asking or answering. The problem in this research is how to improve learning outcomes through the Discovery Learning learning model assisted by learning videos for Class V Theme 8 students at SD Negeri 2 Tarub for the 2020/2021 academic year. This study aims to find out how to improve learning outcomes through the Discovery Learning learning model assisted by video learning for students of Class V Theme 8 at SD Negeri 2 Tarub for the 2020/2021 academic year. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subject of this research is the learning outcomes of the students of Class V SD Negeri 2 Tarub, totaling 14 consisting of 5 male students and 9 female students. The object under study is the learning outcomes of students in thematic learning. The results of the research in the first cycle the average value of learning outcomes is 65.00 with an average percentage of learning completeness of 50%. In cycle II the average value of learning outcomes is 72.50 with an average percentage of learning completeness of 75%. Furthermore, in the third cycle the average value of learning outcomes is 81.43 with an average percentage of complete learning outcomes of 96.5%. That from cycle I to cycle II there was an increase in the average value of 7.5 with a percentage increase in mastery learning outcomes of 25%. Then the increase in the average value from cycle II to cycle III is 8.93 with an increase in the percentage of mastery learning outcomes of 21.5%. It can be seen that in cycle II and cycle III, the indicators of success have been achieved with the achievement of mastery learning outcomes, namely the second cycle of 75% and the third cycle of 96.5%. The conclusion is that the Discovery Learning learning model assisted by learning videos can improve the learning outcomes of students in class V Theme 8 at SD Negeri 2 Tarub for the 2020/2021 academic year.

**Keywords:** CAR, discovery learning, learning outcomes

**Abstrak : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantu Video Pembelajaran Pada Peserta Didik Kelas V Tema 8 Di SD Negeri 2 Tarub Tahun Pelajaran 2020/2021.** PTK. Program Studi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing Choirul Huda M.Si, M.Pd. Guru Pamong Joko S.Pd, M.Pd. Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Tarub pada Ulangan Harian Semester II yang mencapai Kriteria Ketuntutan Minimal (KKM) hanya 4 dari 14 peserta didik atau 29%. Hal ini

disebabkan peserta didik sering memperhatikan peserta didik yang lainnya sehingga kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik terlihat pasif, peserta didik tidak aktif dalam bertanya atau menjawab. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran pada peserta didik Kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Tarub Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran pada peserta didik Kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Tarub Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Tarub yang berjumlah 14 yang terdiri dari 5 peserta didik laki – laki dan 9 peserta didik perempuan. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Hasil penelitian pada siklus I rata – rata nilai hasil belajar yaitu 65,00 dengan rata – rata presentase ketuntasan belajar sebesar 50%. Pada siklus II rata – rata nilai hasil belajar sebesar 72,50 dengan rata – rata presentase ketuntasan belajar sebesar 75%. Selanjutnya pada siklus III rata – rata nilai hasil belajar sebesar 81,43 dengan rata – rata presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 96,5%. Bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai rata – rata sebesar 7,5 dengan presentase peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 25%. Kemudian peningkatan rata – rata nilai dari siklus II ke siklus III sebesar 8,93 dengan presentase peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 21,5%. Dapat diketahui bahwa pada siklus II dan siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar yaitu siklus II sebesar 75% dan siklus III sebesar 96,5%. Kesimpulannya bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Tarub Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci** : PTK, *discovery learning*, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Djamarah dan Zain (2013: 44), proses pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Proses pembelajaran

ini sebagai penentu keberhasilan seorang guru mengajar. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila peserta didik terlibat secara aktif tidak pasif dalam proses pembelajaran, yang nanti berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik dalam menerima ilmu. Maka perlu dibutuhkan guru dan perencanaan yang matang.

Hal ini didukung dari data pencapaian hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Tarub bahwa peserta didik kelas V hasil belajar pada Ulangan Harian Semester II yang mencapai Kriteria Ketuntutan Minimal (KKM) hanya 4 dari 14 peserta didik atau 29%. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik sering

memperhatikan peserta didik yang lainnya sehingga kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran yang menjadikan peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Tarub menjadi pasif dan hasil belajar masih rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Dengan adanya peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran maka peserta didik kurang bersemangat dan pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu peserta didik tidak aktif dalam bertanya atau menjawab ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik aktif menjawab jika guru menunjuk salah satu peserta didik untuk bertanya atau menjawab dan yang aktif dalam menjawab ketika pembelajaran hanya beberapa peserta didik saja. Maka peserta didik merasa enggan untuk memperhatikan penjelasan dari guru justru peserta didik saling memperhatikan peserta didik lainnya saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar menurut Susanto (2016:5) hasil belajar yaitu perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah dengan menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang sulit, mengubah cara mengajar agar peserta didik termotivasi dalam belajar dan terlibat secara aktif saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Peneliti akan memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan video pembelajaran. Menurut Brunner (dalam Yusuf, Ratna 2016), Model

pembelajaran *Discovery Learning* adalah melatih keterampilan - keterampilan peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain dan meminta peserta didik untuk belajar menganalisis dan memanipulasi informasi.

Menurut Syah dalam Made I (2020) dalam mengaplikasikan model *Discovery Learning*, ada beberapa sintaks yang harus dilaksanakan. Secara umum, sintaks dalam *Discovery Learning* yaitu 1) *Stimulation* (Stimulasi atau Pemberian Rangsangan), 2) *Problem Statement* (Pernyataan atau Identifikasi Masalah), 3) *Data collection* (Pengumpulan Data), 4) *Data Processing* (Pengolahan Data), 5) *Verification* (Pembuktian), 6) *Generalization* (Menarik Kesimpulan). Selain itu video pembelajaran menurut Widiantari, (2013) Media video pembelajaran merupakan jenis media audio / visual yang menyajikan pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teoriaplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran dalam bentuk gambar dan suara. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah jenis media audio dan visual yang berisi pesan untuk menyampaikan suatu materi agar memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi.

Berdasarkan ulasan tersebut maka tujuan penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran pada peserta didik Kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Tarub Tahun Pelajaran 2020/2021.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu hasil belajar peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Tarub yang berjumlah 14 yang terdiri dari 5 peserta didik laki – laki dan 9 peserta didik perempuan. Adapun objek yang diteliti adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini terdapat 3 siklus yang masing – masing siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Menurut Sanjaya dalam (Afandi Muhammad, 2014) Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai “proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian untuk memecahkan masalah yang dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat dapat memperbaiki atau meningkatkan kualitas dalam proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2021. Teknik pengumpulan data berupa metode tes dan metode dokumentasi. Metode tes yaitu tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan metode dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara

mengumpulkan dokumen - dokumen yang digunakan pada saat penelitian berupa daftar nilai peserta didik dan dokumentasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas V Tema 8 SD Negeri 2 Tarub dapat dikatakan berhasil dengan memperoleh nilai  $\geq 70$  sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dinyatakan tuntas dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 70%.

## PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan observasi pada hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif (pengetahuan) serta refleksi per pertemuan setiap siklusnya. Pada proses kegiatan pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan per pertemuan setiap siklusnya. Berikut ini data peningkatan rata – rata nilai hasil belajar peserta didik pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sebagai berikut :

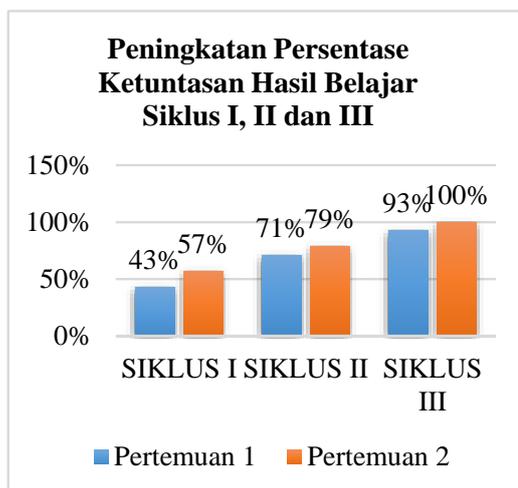
Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I, II dan III

No.	Siklus	Rata – Rata Nilai	Rata – Rata Siklus	Peningkatan Siklus
1.	S I PT 1	63,57	65,00	0
2.	S I PT 2	66,43		
3.	S II PT 1	71,43	72,50	7,5
4.	S II PT 2	73,57		
5.	S III PT 1	77,86	81,43	8,93
6.	S III PT 2	85,00		

Berdasarkan tabel 1. bahwa rata – rata nilai hasil peserta didik melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus 1 pertemuan 1 ke siklus I pertemuan 2 rata – rata nilai

mengalami peningkatan sebesar 63,57 menjadi 66,43 dengan rata - rata nilai siklus I sebesar 65,00. Kemudian rata - rata nilai meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 ke siklus II pertemuan 2 sebesar 71,43 menjadi 73,57 dengan rata - rata nilai siklus II sebesar 72,50. Selanjutnya rata - rata nilai dari siklus III pertemuan 1 ke siklus III pertemuan 2 juga mengalami peningkatan sebesar 77,86 menjadi 85,00 dengan rata - rata nilai siklus III sebesar 81,43. Dapat diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan siklus sebesar 7,5. Kemudian untuk peningkatan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 8,93.

Adapun untuk persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran juga mengalami peningkatan per pertemuan setiap siklusnya. Maka dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I, II dan III

Berdasarkan pada gambar 1. dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif

(pengetahuan) mengalami peningkatan setiap kegiatan pembelajaran. Adapun persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1 sebesar 43% meningkat menjadi 57% pada siklus I pertemuan 2. Kemudian meningkat lagi pada siklus II pertemuan 1 sebesar 71% selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 juga mengalami peningkatan sebesar 79%. Berlanjut ke siklus III pertemuan 1 mengalami peningkatan sebesar 93% dan pada siklus III pertemuan 2 presentase ketuntasan hasil belajar diperoleh sebesar 100%.

Peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I sampai dengan siklus III mengalami peningkatan yaitu rata - rata siklus I sebesar 50% kemudian meningkat pada siklus II sebesar 75%. Selanjutnya rata - rata siklus III meningkat sebesar 96,5%. Maka untuk peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 25% kemudian terdapat peningkatan pada siklus II ke siklus III sebesar 21,5%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dengan memperoleh nilai sesuai KKM yang ditentukan yaitu  $\geq 70$  dan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus II dan siklus III juga sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu siklus II sebesar 75% dan siklus III sebesar 96,5% . Dari data juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dengan tindakan kelas mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik per pertemuan setiap siklusnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran pada kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Tarub menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memperoleh nilai  $\geq 70$  sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dinyatakan tuntas dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik 70%.

Adapun hasil belajar peserta didik dengan rata – rata nilai pada siklus I yaitu 65,00 dengan rata – rata persentase ketuntasan belajar sebesar 50%. Pada siklus II rata – rata nilai hasil belajar sebesar 72,50 dengan rata – rata persentase ketuntasan belajar sebesar 75%. Selanjutnya pada siklus III rata – rata nilai hasil belajar sebesar 81,43 dengan rata – rata persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 96,5%. Bahwa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai rata – rata sebesar 7,5 dengan persentase peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 25%. Kemudian peningkatan rata – rata nilai dari siklus II ke siklus III sebesar 8,93 dengan persentase peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 21,5%. Dapat diketahui bahwa pada siklus II dan siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar yaitu siklus II sebesar 75% dan siklus III sebesar 96,5%.

Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V Tema 8 di SD Negeri 2 Tarub Tahun Pelajaran 2020/2021.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi Muhammad. 2014. “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.1,2014,<http://lppmunissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/639/563>. Diakses 29 Desember 2020
- Djamarah, Syaiful Bahridan Azwan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Made I.”Penerapan Model *Discovery Learning* Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Siswa SD”. *Jurnal Mitra Pendidikan*.Vol. 4, No. 5.2020. <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/722>. Diakses 29 Desember 2020
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sekertaris Negara Republik Indonesia.
- Widiantari.2013.”Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel Berbantu Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD di Gugus V Kecamatan Buleleng”.*Mimbar PGSD Undiksha*. Vol.1, No.1,2013. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/819/692>. Diakses 29 Desember 2020
- Yusuf, Ratna.2016.”Penerapan Model *Discovery Learning* Tipe Share

dan Webbed Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan KPS Siswa. Journal Edusains. Vol.8, No. 1,2016.<http://www.journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains/article/view/1730/pdf>. Diakses 29 Desember 2020